



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PEMBELAJARAN IPS EKONOMI TERHADAP MINAT ENTREPRENEURSHIP SISWA (Di SMA Muhammadiyah Karangampel Kabupaten Indramayu)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Di Susun Oleh :

YASRIZAL
NIM: 58440886

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

YASRIZAL : PENGARUH PEMBELAJARAN IPS EKONOMI TERHADAP MINAT ENTREPRENEURSHIP SISWA (di SMA Muhammadiyah Karangampel Kabupaten Indramayu)

Indonesia adalah sebuah Negara yang kaya dengan SDA dan SDM, tapi mengapa di Negara yang kaya ini banyak permasalahan perekonomian yang tidak kunjung selesai. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan itu adalah dengan berwirausaha, tapi apakah generasi muda yang dimiliki oleh Indonesia sudah memiliki jiwa entrepreneur tersebut?. Adapun pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah tergolong cukup baik, guru sudah menjelaskan permasalahan perekonomian yang terjadi di Indonesia. Minat siswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah dari observasi yang dilakukan siswa tidak terlibat dalam mengelola koperasi sekolah, padahal itu adalah salah satu wadah untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel.

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk membentuk manusia yang memiliki budi pekerti, pengetahuan, dan ketrampilan. Melalui pendidikan dapat diciptakan manusia –manusia yang cerdas, dan dapat dijadikan sebagai modal dalam bentuk manusia atau sering disebut *human capital*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagai mana pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Karangampel, untuk mengetahui minat entrepreneurship siswa, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Karangampel yang terdiri dari 160 siswa. Untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel terdiri dari 32 siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan angket. Untuk data yang bersifat kualitatif peneliti menganalisisnya dengan menggunakan logika yang didasari oleh teori –teori yang ada, dan untuk data yang bersifat kuantitatif peneliti menggunakan rumus persentase dan analisis logika. Untuk mengetahui pengaruh peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, kemudian hasilnya di uji dengan menggunakan rumus uji t, dan ditarik kesimpulannya.

Pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa tergolong sangat rendah yaitu 0.09311. Walaupun tergolong rendah tapi ada pengaruh. Dengan uji t yang dilakukan didapat nilai t hitung sebesar 0,5122, dibandingkan dengan t tabel sebesar 0,349. Berdasarkan analisis diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu” terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran IPS ekonomi dengan minat entrepreneurship siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

IKHTISAR

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah 8

C. Tujuan penelitian..... 10

D. Krangka Pemikiran..... 10

E. Hipotesis..... 18

F. Sistematika Penulisan..... 18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20

A. Konsep Pembelajaran..... 20

B. Konsep Ilmu Ekonomi 27

C. Konsep Minat Entrepreneurship 38

D. Konsep Pengaruh Pembelajaran IPS Ekonomi terhadap Minat
Entrepreneurship siswa 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Deskripsi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Waktu Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Metode Penelitian	50
G. Variable Penelitian dan Desain Penelitian	51
H. Instrument Penelitian	52
I. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Analisis Pembelajaran IPS Ekonomi	63
B. Analisis Minat Entrepreneurship siswa.....	79
C. Pengujian Analisis Data	95
D. Pembahasan Penelitian.....	97
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN –LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tingkat Jabatan Guru dan Kariawan TU.....	43
2. Keadanan Siswa SMA Muhammadiyah Karangampel.....	43
3. Sarana dan Prasarana	44
4. Populasi Penelitian.....	47
5. Waktu Penelitian	49
6. Interpretasi Reabilitas.....	57
7. Interpretasi Persentase	59
8. Angket Pembelajaran IPS Ekonomi Soal Nomor 1	62
9. Angket Soal Nomor 2	63
10. Angket Soal Nomor 3	64
11. Angket Soal Nomor 4	64
12. Angket Soal Nomor 5	65
13. Angket Soal Nomor 6	66
14. Angket Soal Nomor 7	66
15. Angket Soal Nomor 8	67
16. Angket Soal Nomor 9	68
17. Angket Soal Nomor 10	68
18. Angket Soal Nomor 11	69
19. Angket Soal Nomor 12	70
20. Angket Soal Nomor 13	70
21. Angket Soal Nomor 14	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

22. Angket Soal Nomor 15	72
23. Angket soal Nomor 16	73
24. Angket Soal Nomor 17	73
25. Angket Soal Nomor 18	74
26. Angket Soal Nomor 19	75
27. Angket Soal Nomor 20	76
28. Rekapitulasi Persentase Angket Pembelajaran IPS Ekonomi.....	77
29. Angket Minat Entrepreneurship Siswa Nomor 1	79
30. Angket Soal Nomor 2	80
31. Angket Soal Nomor 3	81
32. Angket Soal Nomor 4	81
33. Angket Soal Nomor 5	82
34. Angket Soal Nomor 6	83
35. Angket soal Nomor 7	83
36. Angket Soal Nomor 8	84
37. Angket Soal Nomor 9	85
38. Angket Soal Nomor 10	85
39. Angket Soal Nomor 11	87
40. Angket Soal Nomor 12	88
41. Angket Soal Nomor 13	88
42. Angket Soal Nomor 14	89
43. Angket Soal Nomor 15	90
44. Angket Soal Nomor 16	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

45. Angket Soal Nomor 17	91
46. Angket Soal Nomor 18	91
47. Angket Soal Nomor 19	92
48. Angket Soal Nomor 20	93
49. Rekapitulasi Persentase Angket Minat Entrepreneurship.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab. Bertanggung jawab mengandung makna bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya.

Dalam UU-RI No .20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Melalui pendidikan ini lah akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan mampu berkreaitivitas dimasa yang akan datang. Penyediaan tenaga kerja yang bermutu merupakan tugas institusi pendidikan persekolahan. Lembaga pendidikan harus memahami jenis kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat dandunia kerja, oleh karena itu, perencanaan pendidikan yang dikaitkan dengan perencanaan ketenagakerjaan harus dilihat dalam perseptif pendidikan persekolahan dan pelatihan ketrampilan.

Dunia sekolah merupakan tempat lahirnya para generasi muda yang tangguh dan siap terjun untuk menaklukan dunia yang semakin berubah kearah globalisasi. Maka sudah menjadi tugas guru sebagai pendidik membekali mereka



dengan ilmu –ilmu pengetahuan yang akan digunakan didunia luar sekolah setelah mereka lulus nanti.

Di Indonesia, secara konseptual pembangunan pendidikan tampaknya dikaitkan erat dengan pembangunan ekonomi.

Dalam undang –undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional Tahun 2000 -2004 (propenas 2000 -2004), pembangunan pendidikan tidak hanya dikaitkan secara erat dengan pembangunan ekonomi, melainkan juga dengan tantangan globalisasi. Disebutkan bahwa pada awal abad XXI, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar. Pertama, sebagai akibat dari krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk mempertahankan hasil –hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai.

Kedua, untuk mengantisipasi eraglobal, dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan SDM yang kopten agar mampu bersaing dalam kerja global. Ketiga, sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang dapat bersaing dengan dunia global.

Untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas itu perlu adanya pembelajaran yang kreatif disekolah, dengan adanya pembelajaran yang beragam akan menjadikan siswa mampu aktif dalam pembelajaran, yang nanti akan menjadi modal bagi kepercayaan diri siswa.

Ilmu ekonomi merupakan jalan untuk mendidik siswa menjadi seorang SDM yang berkualitas yang dapat menjawab tantangan permasalahan ekonomi Indonesia dimasa depan. Dalam pembelajaran ekonomi siswa diajarkan



bagaimana mengatasi masalah –masalah ekonomi, dan bagaimana cara menjadi seorang wirausaha yang baik.

Pembelajaran ekonomi disekolah merupakan langkah awal memberikan pengarahan kepada siswa,sabagai langkah awal siswa untuk nanti setelah lulus dari dunia sekolah kemana meraka akan melangkah, karena tidak semua siswa mampu dan berminat untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu pembekalan pengetahuan siswa tentang pentingnya untuk berwirausaha sangat dibutuhkan, agar setelah mereka lulus tidak menjadi pengangguran yang akan menambah masalah baru bagi perekonomian daerah.

Teori ekonomi tentang modal dan investasi cenderung dipusatkan pada investasi pada modal fisik, seperti, gedung, tanah, mesin, dan lain sebagainya, yang dapat menghasilkan keluaran dalam bentuk produksi barang dan jasa. Bagaimanapun juga banyak ahli ekonomi menekankan bahwa pendidikan dan pelatihan membentuk aset dalam bentuk pengetahuan dan ketrampilan secara instrumental –ekonomikal, yang menambah kapasitas produktif SDM.

Adam Smith (1776) dalam bukunya *The Wealth of Nations* oleh Sudarwan Danim (2005 :35) menekankan bahwa manusia yang dididik secara baik, menguras tenaga dan waktu, serta mampu mencapai standar luaran yang ditetapkan, mungkin dapat dibandingkan dengan mesin –mesin yang harganya mahal.

Melalui wawancara yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Karangampel pada tanggal 2 Mei 2012 dengan guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Lilis Suriyani, S.E, diperoleh informasi bahwa pembelajaran ekonomi di SMA



Muhammadiyah cukup baik, siswa cukup memahami materi yang disampaikan, walaupun ada sebagian kecil yang membolos. Dalam pembelajaran guru juga menjelaskan tentang materi –materi yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti materi tentang permasalahan perekonomian, pengangguran, dan cara mengatasi permasalahan perekonomian.

Wawancara dilakukan pula dengan siswa SMA Muhammadiyah Karangampel, dan diperoleh informasi bahwa mereka cukup memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tapi dalam pembelajaran guru kurang kreatif dalam menggunakan metode, alasannya karena jam pelajaran yang hanya 2 jam pelajaran, jika menggunakan metode yang lain selain ceramah dan tanya jawab takutnya materi tidak akan tercapai.

Melalui pendidikan inisiswa dibimbing untuk bisa meningkatkan minat wirausaha yang ada pada diri siswa tersebut, agar bisa menjadi investasi yang akan siap untuk turun ke dunia bisnis, dan menjadi wirausahawan yang tangguh.

Manusia sejati adalah orang –orang yang memiliki kualitas tinggi secara fisik, intelektual dan nurani. Kesejatian diri sebagai manusia itu bernilai sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaan pada umumnya, setidaknya ada dua ranah bagi manusia untuk menjadi berkualitas yaitu:

1. Kualitas pribadi yang didapat karena faktor –faktor yang bersumber dari bakat bawaan
2. Kualitas pribadi yang didapat melalui proses pembelajaran

Bagi orang –orang yang memiliki potensi sebagai bakat bawaan atau potensi internal, dengan polesan sedikit saja, mereka akan berkembang menjadi sosok manusia yang berkualitas, apalagi bila dipoles secara intensif dan akstensif. Disinilah kita sebagai pendidik harus peka terhadap perkembangan anak didik kita, untuk menciptakan calon –calon manusia yang berkualitas. Menanamkan jiwa wirausahawan kepada anak secara dini dapat memacu kreativitas anak untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis.

Drevdahl (29) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasikan komposisi, produk, atau gagasan apasaja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman.

Kreativitas merupakan bawaan yang ada dalam diri manusia yang didapat melalui pengalaman secara tidak sengaja, jadi secara otomatis setiap manusia yang lahir ke dunia ini pasti memiliki kreativitas, tinggal bagai mana orang –orang yang ada disekitar anak tersebut dalam melihat perkembangan anak, dan melalui pendidikan kreativitas anak tersebut akan semakin berkembang. Melalui pendidikan orang tua menyerahkan anak –anaknya untuk mengasah kemampuannya itu.

Untuk mencapai kualifikasi wirausahawan tangguh maka SDM harus memiliki Etos Kerja Unggul. Salah satu bala yang menimbulkan bencana nasional akhir –akhir ini adalah karena tidak dimilikinya etos kerja yang memadai bagi bangsa kita. Belajar dari negara Jerman dan Jepang yang luluh lantak karena

perang dunia II. Tetapi kini , lima puluh tahu kemudian mereka menjadi bangsa termaju di Eropa dan Asia. Itu karena etos kerja mereka tidak ikut hancur karena perang dunia II, dan yang hancur hanya infrastruktur fisiknya saja.

Abdullah Gymnastiar dalam berbagai ceramahnya menekankan untuk mulai melangkah berwirausaha, diperlukan niat yang kuat dan keberanian. Berani mencoba, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa. Kemandirian dan keberhasilan itu hanya milik orang –orang yang berani. Orang –orang yang bermental berani tidak akan menganggap kesulitan sebagai hambatan, melainkan menganggap sebagai tantangan dan peluang, kalau tidak berani mencoba padahal ada peluang berarti itu kita telah gagal.

Dalam berwirausaha sangat dibutuhkan mental dan keberanian, sikap mental dan keberanian itulah yang harus ditanamkan kepada siswa, tentunya hal itu bisa diwujudkan melalui proses pendidikan.

Negara –negara berkembang setiap saat dihadapkan pada tantangan nyata yaitu kompetensi dan kompetisi dalam bidang teknologi, SDM, dan manajemen. Guru atau pendidik merupakan ujung tombak dan gerbang peradaban. Melalui guru yang profesional, murid akan memperoleh ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dapat dijadikan andalan kehidupan dimasa yang akan datang. Profesionalisme guru, salah satunya berkaitan dengan kompetensi, selain itu komitmen, dedikasi, dan ketulusan serta cinta pekerjaan guru yang melekat dalam diri sanubari setiap guru.

Secara formal, guru adalah seorang pemimpin dikelas. Dalam upaya pencapaian tujuan pembelajarannya banyak dipengaruhi ketrampilan(skill), wawasan dan jiwa (spirit) guru dalam melaksanakan tugas rutinnnya. Untuk mengefektifkan fungsi dan peranguru, tidak cukup hanya meningkatkan kuantitas dan kualifikasi lembaga pendidikan.Pengembangan jiwa kewirausahaan(entrepreneur) bagi guru sangat diperlukan untuk pengembangan pembelajaran dikelas. Ini artinya guru memiliki peran yang strategis dalam transformasi budaya entrepreneurship kepada murid –muridnya, karena jiwa entrepreneur bagi setiap guru sangat urgen.

Dari pernyataan diatas jelas pentingnya kecakapan entrepreneur, dengan kecakapan entrepreneur tersebut akan tercipta SDM yang dapat memanfaatkan SDA secara bijak, bahkan dapat merubah sampah menjadi sebuah tambang emas.

Melalui observasi yang dilakukan, koperasi sekolah di SMA Muhammadiyah cukup aktif, tetapi siswa tidak ikut terlibat untuk mengelola koperasi tersebut. Lembaga sekolah sudah menginformasikan kepada siswa bahwa siswa di izinkan untuk bergabung dengan koperasi tersebut, tapi siswa kurang berminat untuk ikut dalam mengelola koperasi sekolah.

Sebagian kecil dari siswa SMA Muhammadiyah sudah memiliki minat entrepreneur, hal itu terlihat ada beberapa siswa yang sudah berwirausaha seperti berjualan pulsa, dan ada yang berjualan di rumah membantu orang tuanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti melihat bahwa walaupun pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Karangampel tergolong cukup baik tapi minat entrepreneurship siswanya masih rendah.

Pentingnya menumbuhkan minat entrepreneurship pada diri siswa sejak dini, maka sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai tenaga pengajar dan orang tua untuk memotivasi anak –anak didik kita akan pentingnya berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “ **Pengaruh pembelajaran IPS Ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel Kabupaten Indramayu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengelompokan permasalahan ini ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah ekonomi kewirausahaan, yaitu pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship di SMA Muhammadiyah Karangampel.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu mengumpulkan data sebanyak –banyaknya mengenai pembelajaran ekonomi dan minat entrepreneurship siswa.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagai mana pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneursiswa di SMA Muhammadiyah Karangampel.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu –raguan dan kesalah pahaman tentang hal yang akan dibahas dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini penulis menitik beratkan permasalahan pada:

- a. Dalam era globalisasi sekarang sangat banyak sekali permasalahan ekonomi yang dihadapi pemerintah, hal itu disebabkan karena rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya profesionalisme guru dalam pembelajaran, terutama dibidang IPS Ekonomi.
- b. Untuk mengatasi permasalahan perekonomian itu perlu adanya SDM yang berkualitas untuk investasi dalam bentuk tenaga kerja, untuk itu guru harus bisa membangkitkan minat siswa untuk menjadi seorang entrepreneurship (wirausahawan) yang berkualitas, yaitu melalui pembelajaran Ekonomi.
- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa diSMA Muhammadiyah Karangampel.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pembelajaran IPS ekonomi diSMA Muhamdiyah Karangampel Kab. Indramayu ?
- b. Bagaimanaminat entrepreneursiswa diSMA Muhammadiyah Karangampel Kab. Indramayu ?



- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa diSMA Muhamadiyah Karangampel Kab. Indramayu ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPS ekonomi diSMA Muhamadiyah Karangampel Kab. Indramayu
- b. Untuk mengetahui bagaimana minat entrepreneurship siswa diSMA Muhamadiyah Karangampel Kab. Indramayu
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa diSMA Muhamadiyah Karangampel Kab. Indramayu.

D. Kerangka Berfikir

Semakin maju suatu negara semakin banyak pula orang yang terdidik, dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Pentingnya pendidikan pengetahuan tentang dunia kerja sangat dibutuhkan oleh siswa. Melalui pembelajaran ekonomi materi –materi yang diajarkan cukup untuk memberikan pengetahuan siswa akan dunia kerja, karena pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran bagaimana siswa dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi tersebut.



Nursid Sumaatmadja (1996: 107) kualitas dan potensi manusia yang dapat dijadikan landasan utama SDM adalah karena pendidikannya, kesehatannya, dan mentalitasnya.

Selain itu pendidikan juga mampu membentuk jiwa kepemimpinan pada siswa, yaitu bagaimana siswa bisa manajemen dirinya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan orang lain. Jiwa kepemimpinan dalam diri siswa sangat perlu untuk dikembangkan agar setelah lulus dari sekolah dia bisa menentukan jalan yang terbaik untuk menjadi pilihannya.

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Seorang pemimpin memiliki kriteria –kriteria yang harus dipenuhinya untuk menjadi pemimpin suatu usaha atau organisasi tertentu.

Tiga karekteristik seorang pemimpin yang disebutkan oleh Stephen R. Corey yaitu:

- a. Seorang yang belajar seumur hidup, tidak hanya melalui pendidikan formal, tapi juga diluar sekolah
- b. Berorientasi pada pelayanan, sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan yang utama
- c. Membawa energi yang positif.



Untuk menjadi seorang wirausaha sangat diperlukan jiwa seorang pemimpin, karena ketika seorang mendirikan sebuah usaha dia harus bisa memimpin dirinya sendiri, dan dapat menjadi pemimpin bagi bawahannya.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha. Sekarang jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit, dan mutunya pun belum bisa dikatakan hebat. Oleh karena itu peluang untuk menjadi wirausaha yang handal masih sangat luas. Banyak manfaat yang dapat diambil dari kewirausahaan ini yaitu:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, kesejahteraan, dan sebagainya
3. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros
4. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lainya, sebagai pribadi unggul yang patut di contoh, diteladani sebagai seorang wirausahawan.
5. Memberi contoh bagaimana kita bekerja keras

Dari manfaat diatas sangat jelas wirausaha dimasa sekarang banyak memberi keuntungan bukan hanya pada diri pribadi tapi juga memberi sumbangsih yang positif terhadap negara. Meningkatkan minat berwirausaha tantu saja kita juga harus meningkatkan mutu dan etos kerja kita. Etos kerja yang baik harus ditanamkan kepada siswa agar menjadi wirausahawan yang baik dan



jujur. Dengan etos kerja yang asal –asalan tentu akan memberi dampak yang tidak baik terhadap usaha yang akan kita jalani

Sinamo (1999) oleh Tqiyuddin (2010 :119) sabagai etos kerja edan ialah:

1. Bekerja sesuai keinginan penguasa
2. Bekerja sebisanya saja
3. Bekerja jangan sok suci, kerjalah demi uang
4. Bekerja seadanya saja ga usah ngoyo, takan lari gunung dikejar
5. Bekerja harus pintar –pintar yang penting aman
6. Bekerja semau gue kan disini gue yang berkuasa

Ungkapan –ungkapan seperti diatas merupakan tidak adanya etos kerja yang pantas untuk dikembangkan apalagi menghadapi persaingan global. Jika etos kerja seperti diatas terus dikembangkan di negara kita pasti negara ini tidak akan pernah lepas dari krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Ajaran Islam telah mengajarkan bahwa, agar umatnya selalu berdoa dan berusaha untuk meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Untuk memperoleh kebahagiaan dunia orang harus berkerja dengan baik, dan untuk memperoleh kebahagiaan akhirat orang harus beribadah dengan baik, sedangkan untuk terhindar dari kesengsaraan dunia dan akhirat orang harus menghindari kemalasan, kemaksiatan dan kejahatan. Etos kerja dalam Islam mencerminkan beberapa hal berikut:

1. Bekerja mementingkan produktivitas, Nabi Muhammad s.a.w menganjurkan agar para pemilik lahan untuk mengolahnya secara produktif, atau dikerjakan orang lain dengan cara bagi hasil dan tidak menelantarkannya
2. Etos kerja adalah berbuat dan bekerja yang terbaik dalam melakukan kegiatan usahanya, memberi kesenangan serta tidak merugikan orang lain.



3. Dalam al –Quran surat al –An`am :135 “hai kaum Ku berbuatlah sekuat kemampuanmu, sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang –orang yang zalim itu tidak akan mendapat keuntungan.

Etos kerja dalam Islam sangat jelas memusatkan pada perilaku jujur dan berbuatbaik, jika etos kerja itu dipakai tentu akan menumbuhkan mental wirausaha yang berakhlak mulia.

Anjuran untuk berwirausaha juga di anjurkan oleh RasulullahSaw, pernah sahabat bertanya “ *Pekerjaanapakah yang paling baik ya Rasulullah?* Rasulullah menjawab “*Seorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih*”.(HR. Al-Bazzar). Dari perkataan Nabi diatas jelas kita disuruh untuk mengerjakan pekerjaan dengan kemampuan kita sendiri, dan dalam melakukan perniagaan haruslah dengan jual beli yang bersih tanpa menipu baik harga maupun timbangannya.

Keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari famili, sahabat, dan teman sepergaulan dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara –cara mengatasi masalahnya.



Pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil –kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Seperti yang dikatakan oleh(Hisrich –Peters, 1995). *Entrepreneur are not born- they develop.*

Ciputra,(2009 : 4). Jika kotoran dan ronsokan dapat diubah menjadi emas, sebaliknya sesuatu yang bernilai emas bisa berakir menjadi kotoran dan ronsokan mana kala tidak ada kecakapan wirausaha(entrepreneur). Tanpa kecakapan juga kotoran dan ronsokan juga akan tetap menjadi kotoran dan ronsokan, dan yang paling menyedihkan tambang emas yang berupa kekayaan alam malah berubah menjadi kotoran dan ronsokan. Kesejahteraan akan tercipta jika dapat mengubah kotoran dan ronsokan menjadi emas. Inilah yang dimaksud intisari dari kecakapan entrepreneurship.

Seorang wirausahawan yang sukses, sebagai salah satu kuncinya adalah harus mempunyai kepribadian yang menarik. Dengan melihat adanya kekurangan yang terdapat dalam dirinya, ia harus berusaha belajar dari sesama manusia atau lingkungan. Bakat seseorang wirausaha akan bertambah berkembang berkat pengetahuan, pengalaman yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan.

Faktor –faktor yang dapat dipelajari untuk mengembangkan bakat yang kita miliki diantaranya:

1. Pikiran, dengan mengasah pikiran diharapkan daya ingat menjadi tajam dan kreatif, berwujud menjadi cepat berfikir, sistematis, dan terarah pada tujuan disamping terbukanya kemungkinan bertambahnya pengetahuan
2. Perasaan, akan berkembang menjadi lapang dan leluasa, memiliki jiwa besar, sehingga tumbuh daya energi yang agresif, berani, sabar, dan penuh perhitungan dalam menguji perasaan oranglain



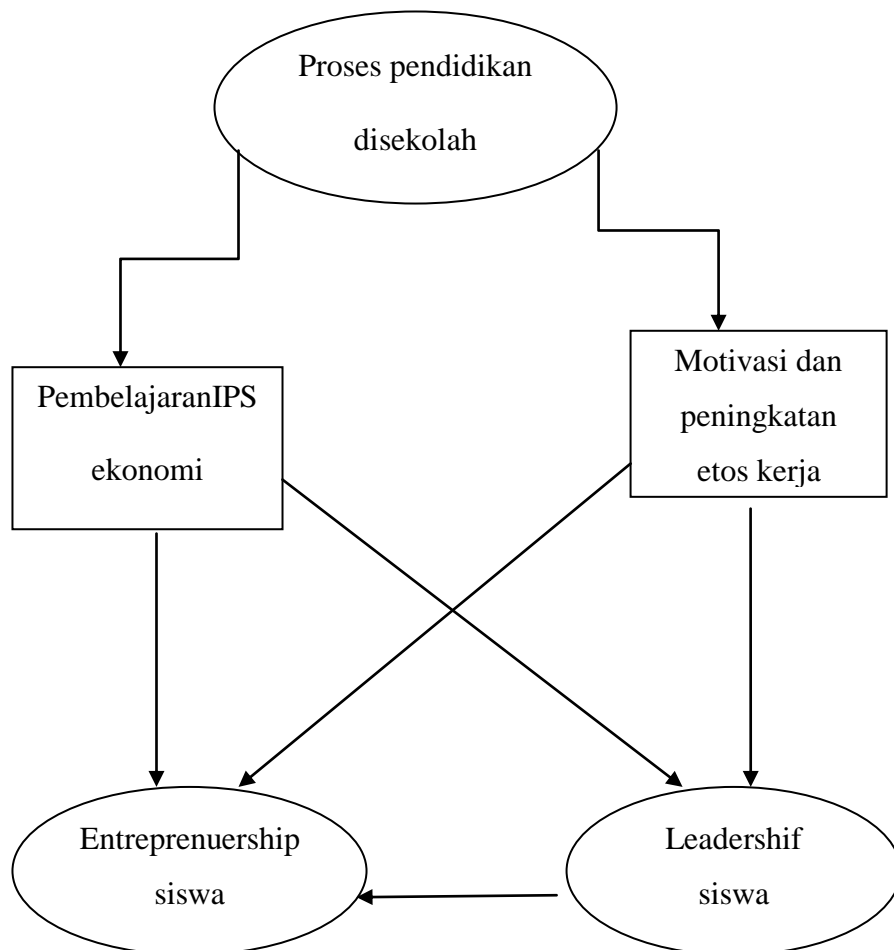
3. Pertimbangan, setiap wirausaha harus dapat memberikan keterangan – keterangan kepada relasi dengan jelas dan menarik. Setiap kata dan kalimat harus meyakinkan.
4. Sikap, sikap serius dibubuhi dengan humor pada tempatnya, maka seorang wirausaha sudah mendapatkan dirinya untuk mendapatkan perhatian. Pada saat itulah ia harus dapat mengambil keputusan yang matang.

Untuk membentuk seorang wirausahawan sejati sangat membutuhkan bimbingan kepribadian, dan latihan –latihan. Hal itu dapat diwujudkan melalui pendidikan disekolah. Siswa disekolah dilatih ketrampilannya untuk menghasilkan karya yang bernilai jual, dan guru membantu untuk memotivasi siswa agar jiwa wirausaha dalam diri siswa dapat berkembang.

Pelatihan untuk berwirausaha ini juga sudah dilakukan oleh negara – negara maju seperti Amerika, Cina dan negara – negara lain. Hasilnya Negara- negara tersebut banyak melahirkan wirausahawan yang sukses.



Untuk memperjelas krangka pemikiran diatas maka digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini



E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2002 : 64) Hipotesis memegang peran penting dalam penelitian suatu masalah, dengan adanya hipotesis ini peneliti telah memperoleh gambaran tentang jawaban masalah yang dihadapi sehingga memperjelas dalam usaha mencari langkah –langkah yang akan ditempuh dalam mengatasi dan menjawab permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneursip siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel Kabupaten Indramayu

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa di SMA Muhammadiyah Karangampel Kabupaten Indramayu.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

Bab I berisikan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah (identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian), tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang terdiri dari konsep belajar mengajar (pembelajaran) ekonomi, yang berisikan pengertian belajar, pengertian mengajar,



dan pengertian ekonomi. Konsep minat entrepreneurship siswa, yaitu pengertian minat dan pengertian entrepreneur (kewirausahaan). Pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa.

Bab III berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode penelitian, variable penelitian dan desain penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi: deskripsi penelitian, pengaruh pembelajaran IPS ekonomi terhadap minat entrepreneurship siswa, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V berisikan kesimpulan yaitu mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian dalam skripsi, dan berisikan saran –saran .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alma, Buchari, 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Muhammad. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 1990. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Danim, Sudarwan, 2005. *Ekonomi SDM*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 1994. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang ; PT Kumudasmoro Grafindo.
- Djamarah, Syiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2012. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Gahlia Indonesia
- Gimnastiar, Abdullah. 2002. *10 Sikap Positif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth. B, 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Moh.Nazir, Ph. D. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Petti, J. William.Dkk. 2001.*Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republika Indonesia. 2000. *UU No. 25. Tahun 2000*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Roestiyah N.K. 1989. *Masalah –masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadullah, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudarsono,S. 1994. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudirman N, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar –dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Soedeli, Lili M, 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Suprianto,J. 1998. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Taqiyuddin.2010. *Leadership & Entrepreneurship*. Cirebon: IDEA Publishing.
- Uno. B. Hamzah. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. Dkk. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin Saripudin, dkk. 9191. *Materi Pokok Perencanaan Pengajaran Modul*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zain, Ashadi. 2008. *Jejak Bisnis Khadijah*. Jakarta : PT Mizan Publika